

211 ATLET IKUTI KEJURDA DIY

KONI Dorong 'Dancesport' Berprestasi Internasional

SLEMAN (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY terus mendorong atlet-atlet *dancesport* DIY untuk bisa meningkatkan prestasinya hingga mencapai level nasional atau internasional.

Dorongan ini diwujudkan dengan dukungan penuh atas terselenggaranya ajang kompetisi bagi atlet-atlet muda potensial dalam Kejuaraan Daerah (Kejurda) *Dancesport* Indonesia (IODI) DIY yang tetap menggelar ajang Kejurda meski di tahun 2024 disibukkan persiapan atlet-atletnya tampil di ajang PON.

"Meski harus digelar di akhir tahun, kami sangat mengapresiasi dan mendukung kebijakan Pengurus Daerah (Pengda) Ikatan Olahraga *Dancesport* Indonesia (IODI) DIY yang tetap menggelar ajang Kejurda meski di tahun 2024 disibukkan persiapan atlet-atletnya tampil di ajang PON. "Kami berharap prestasi cabor *dancesport* di DIY semakin berprestasi dan juga bisa menyumbangkan atlet-atlet untuk kepentingan Indonesia di kejuaraan internasional," tegasnya.

Prestasi dalam sebuah perkembangan atlet menurut Andi tak lepas dari pelaksanaan kompetisi yang berjenjang dan teratur dalam sebuah cabor.

Untuk itu pihaknya sangat mengapresiasi dan mendukung kebijakan Pengurus Daerah (Pengda) Ikatan Olahraga *Dancesport* Indonesia (IODI) DIY yang tetap menggelar ajang Kejurda meski di tahun 2024 disibukkan persiapan atlet-atletnya tampil di ajang PON.

"Meski harus digelar di akhir tahun, kami sangat mengapresiasi dan mendukung kebijakan Pengurus Daerah (Pengda) Ikatan Olahraga *Dancesport* Indonesia (IODI) DIY yang tetap menggelar ajang Kejurda meski di tahun 2024 disibukkan persiapan atlet-atletnya tampil di ajang PON. "Kami berharap prestasi cabor *dancesport* di DIY semakin berprestasi dan juga bisa menyumbangkan atlet-atlet untuk kepentingan Indonesia di kejuaraan internasional," tegasnya.

Prestasi dalam sebuah perkembangan atlet menurut Andi tak lepas dari pelaksanaan kompetisi yang berjenjang dan teratur dalam sebuah cabor.



KR-Adhitya Asros

Undangan berfoto bersama seluruh peserta Kejurda Dancesport DIY 2024.

sejaga diperuntukkan bagi atlet-atlet yang belum pernah tampil di ajang PON demi untuk melakukan kegiatan ini menjadi momentum yang tepat untuk para atlet supaya bisa mengukur seberapa kemampuan mereka yang dilatih dari latihan yang telah mereka jalani.

"Kejurda ini merupakan ajang untuk pembinaan para atlet yang harapannya para atlet yang ikut di Kejurda kali ini bisa memanfaatkan segala kesempatan, sehingga nanti mereka bisa tampil di PON NTT-NTB 2028 mendatang. Kejurda ini juga di-

adakan untuk menjalin persahabatan kami semua," paparnya.

Ketua Panitia Kejurda, Budi Sulistyoningriningrining, mengatakan, ajang ini diikuti oleh 211 atlet dari 5 kabupaten/kota se-DIY yang akan tampil di 47 nomor berbeda. Nomor-nomor yang dilombakan pada ajang kali ini terbagi dalam enam kategori, yakni kategori *traditional dance*, *hip hop*, *breaking*, kemudian kategori *synchronize*, *libe dance*, lalu kategori latin, kategori Standar, kategori *solo medalis under 12*, kategori *solo open under 16*, dan kategori *solo open over 16*. (Hit)-d

MENUJU BWF WTF DI HANGZHOU CHINA

Ricky Soebagja: Persiapan Atlet Matang

JAKARTA (KR) - Persiapan dan adaptasi para pemain Indonesia yang akan mengikuti puncak turnamen bulutangkis akhir tahun gelaran BWF World Tour Finals (WTF) 2024 dipastikan sudah matang. Turnamen melibatkan para pemain top dunia untuk masing-masing kelima nomor pertandingan tersebut akan digelar di Hangzhou China, mulai Rabu (11/12) hingga Minggu (15/12). "Keberangkatan tim bulutangkis Indonesia ke China, Minggu (8/12). Saya rasa bagi atlet cukuplah untuk beradaptasi. Pemain ini kan juga sudah biasa dengan udara dingin atau pun panas," ujar Ricky Soebagja, Sekjen PP PBSI, dikutip Djarum Badminton dari Antara, Jumat (6/12).

"Saya rasa keberangkatan Minggu (8/12) untuk adaptasi (dengan kondisi lapangan hingga cuaca) saya rasa cukup, tinggal bagaimana sisa waktu yang ada sampai dengan waktunya (turnamen digelar)," tegasnya.

Dalam ajang bulutangkis akhir tahun 2024 yang digelar BWF tersebut, Indonesia diwakili Jonatan Christie di nomor tunggal putra, Gregoria Mariska

Tunjung (tunggal putri), Fajar Alfian/ Muhammad Rian Ardianto dan Sabar Karyaman Gutama/Moh Reza Pahlevi Isfahani (ganda putra), Febriana Dwi-puji Kusuma /Amallia Cahaya Pratiwi (ganda putri), dan Dejan Ferdinansyah/ Gloria Emanuelle Widjaja (ganda campuran).

Ricky pun berharap para atlet Indonesia yang lolos ke Hangzhou bisa terus menjaga performa dan kesehatannya sebelum bertanding.

"Kami juga berharap para pemain tetap menjaga performanya, tetap menjaga kesehatan, karena ini *final world tour* dari rangkaian satu tahun ini, inilah kesempatannya nanti. Jadi tinggal menjaga performanya masing-masing," tuturnya.

Bicara mengenai target, peraih medali emas Olimpiade Atlanta 1996 itu memiliki harapan agar semua wakil Indonesia di lima sektor pertandingan bisa konsisten untuk tampil dengan maksimal. "Peluang kami lihat juga. Di World Tour Finals, dari masing-masing sektor itu diambil delapan yang terbaik. Kami juga melihat dari masing-masing sektor dari negara lain. Kami memiliki kesempatan di tunggal putra, ganda putra dengan Fajar (Alfian) yang luar biasa semangat," ungkap Ricky.

Ricky mengatakan, Mulyo Handoyo yang baru saja ditunjuk sebagai koordinator tim pelatih pelatnas juga akan turut mendampingi dan memantau keenam wakil Merah Putih di Hangzhou. (Rar)-d



KR-Djarum Badminton

Ricky Soebagja

HIPMI KUNJUNGI KONI SLEMAN

Bantu Kemajuan Olahraga Prestasi



KR-Antri Yudiaryansyah

Pengurus KONI Sleman bersama Pengurus HIPMI Sleman.

SLEMAN (KR) - Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kabupaten Sleman bertekat turut memajukan pembangunan olahraga di Sleman. Salah satunya dengan membantu KONI Sleman dalam pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan.

"Komitmen HIPMI Sleman ikut memajukan olahraga di Sleman ini atas perintah HIPMI pusat terhadap HIPMI untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah maupun berbagai organisasi di daerah terutama dengan organisasi yang mengurus olahraga yaitu KONI," kata Ilham Agus Prasetya, Ketua Bidang 11 HIPMI Kabupaten Sleman saat audiensi de-

ngan pengurus KONI Sleman di ruang meeting KONI Sleman Jalan Raya Tajem Maguwoharjo Depok Sleman, Jumat (06/12).

Ilham menambahkan, bahwa saat ini HIPMI Sleman memiliki anggota sebanyak 200 orang pengusaha muda yang bergerak di berbagai sektor. Di antaranya bidang kesehatan, pengadaan aneka barang kebutuhan olahraga, maupun bidang jasa boga.

"Melalui kerjasama dengan KONI Sleman ini, harapannya kegiatan olahraga dan sektor perekonomian di Sleman bisa maju dan berkembang bersama," sambung Ilham.

Ketua Umum KONI Kabupaten Sleman, dr Joko Hastaryo menyambut baik

tawaran HIPMI Sleman tersebut. Pasalnya, anggaran belanja KONI Sleman khusus untuk pengadaan barang jumlahnya cukup besar. Yakni mencapai sekitar Rp2,5 miliar per tahun.

Belanja pada tahun ganjil saat ada gelaran Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY, belanja barang lebih difokuskan belanja untuk pembelian pakaian seragam yang jumlahnya cukup banyak dan membutuhkan dana yang besar pula.

Sedang belanja pada tahun genap, belanja barang difokuskan pembelian alat bagi cabang olahraga. Ia menambahkan, selama ini pengadaan barang untuk keperluan KONI Sleman sebagian besar datang dari luar daerah, karena tidak semua barang yang akan dibeli ada di wilayah Sleman, sehingga mau tidak mau KONI harus membeli barang di daerah lain.

"Pada prinsipnya kami sangat setuju dan berterima kasih atas tawaran ini. Hanya saja dalam pengadaan barang nanti, semuanya harus dilakukan melalui mekanisme atau aturan yang berlaku," kata Joko. (Yud)

KONI Kulonprogo Gelar Rakerkab

WATES (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo menggelar Rapat Kerja Kabupaten (Rakerkab) di Hotel King Wates, Sabtu (7/12) siang. Rakerkab dibuka Asisten Pemerintahan dan Kesra Pemkab Kulonprogo Drs Jazil Ambar Wasan, dihadiri Ketua Umum KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO,

Ketua KONI Kabupaten/Kota se-DIY serta ketua cabor dan badan fungsional anggota KONI Kulonprogo.

Ketua KONI Kulonprogo Kusdira BA menyampaikan, rakerkab ini merupakan agenda penting membahas laporan pertanggungjawaban (LPJ) pengurus tahun 2024 dan program kerja KONI Kulonprogo tahun

2025, persiapan cabor menghadapi Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2025 di Gunungkidul.

"Rakerkab ini dihadiri 44 ketua cabor dan 2 badan fungsional. Dalam rakerkab ini juga menerima atau tidak kepengurusan baru dari Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kulonprogo," jelasnya.

Ketua KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO berharap, Rakerkab KONI ini untuk mengevaluasi dan merencanakan langkah-langkah baru dalam mengatasi berbagai persoalan bagi kemajuan olahraga di Kulonprogo.

Pada Porda mendatang diharapkan tidak hanya sekedar mengejar target juara, juga bisa menyumbangkan atlet untuk memperkuat DIY di Pekan Olahraga Nasional (PON) berikutnya. (Dan)-d



KR-Dani Ardiyanto

Rakerkab KONI Kulonprogo.

UNMEKA CUP I-2024

SMAN 1 Sewon dan SMAN 1 Dlingo Berbagi Gelar

SLEMAN (KR) - Tim voli putri SMAN 1 Sewon dan putra SMAN 1 Dlingo (keduanya dari Bantul) kompak berbagi gelar juara dalam Turnamen Bola voli Indoor AntarSMA/SMK se-DIY-Jateng Unmeke Cup I-2024. Kedua tim dinobatkan sebagai kampiun, setelah menyudahi laga final yang dimainkan di GOR Pangukan Tridadi, Sleman, Jumat (6/12) sore sukses membungkus kemenangan atas lawan-lawannya.

Tim voli putri SMAN 1 Sewon (Smase) yang diarsiteki Gery Noviyanto di partai final yang dimainkan di lapangan 1 kom-

pleks GOR Pangukan, berhasil menundukkan tim voli putri SMAN 4 Kota Yogya (Pat Bhe) dengan skor 3-0 (25-16, 25-22 dan 25-18). Kedua tim putri ini baik Smase maupun Pat Bhe sama-sama menurunkan para pemain Kelas Khusus Olahraga (KKO).

Putra SMA 1 Dlingo yang diasuh Brilyan SPd di laga final tanpa kendala berarti juga sukses memaksimalkan kemampuan menjadi juara, setelah menghabisi perlawanan tim voli putra SMAN 1 Prambanan Klaten juga dengan skor sempurna 3-0 (25-16, 25-12 dan 25-18) dalam durasi 56 menit.



KR-Abrar

Tim voli putri SMAN 1 Sewon bersama Rektor Universitas Nusa Megarkencana Yogyakarta.

Selain menjadi kampiun dalam event yang diselenggarakan Universitas Yogyakarta (Unmeke), putri SMAN 1 Sewon maupun putra SMAN 1 Dlingo rating prestasi mereka semakin bertambah, karena ketambahan pemain terbaik (MVP). Mereka yang dinobatkan menjadi pemain terbaik yaitu di sektor putri Naesia (SMAN 1 Sewon) dan di bagian putra Chafidh Gilang Ramadhan (SMAN 1 Dlingo).

Sedangkan peringkat III putra diraih tim voli SMAN 2 Kebumen setelah dalam laga perebutan tempat III-IV menundukkan SMAN 1 Turi Sleman dengan skor 3-0 (25-16, 25-12 dan 25-18). Disusul tim voli putri SMAN 1 Seyegan Sleman juga kebagian menempati peringkat III, setelah mengatasi tantangan tim voli putri SMAN 1 Turi Sleman dengan skor 3-0.

Event yang berlangsung sejak Selasa (3/12) dan berakhir Kamis (6/12) tersebut ditutup Rektor Unmeke Dr Misdiyono sekaligus menyerahkan piala dan uang pembinaan kepada juara I putra-putri.

"Pelaksanaan Unmeke Cup I tahun 2024 tersebut berjalan lancar dan sukses. Direncanakan event ini akan dilanjutkan pada tahun 2025 mendatang. Turnamen voli ini bertujuan untuk melanjutkan regenerasi para pemain di kalangan pelajar SMA/ SMK agar tidak terhenti. Bagi para juara I, II, III dan IV yang ingin melanjutkan studinya kuliah di Unmeke akan mendapatkan beasiswa," ujar Misdiyono didampingi Putut Marhaento.

Pelatih putri SMAN 1 Sewon, Gery Noviyanto merasa puas dengan tampilnya anak asuhnya menjadi juara dalam ajang Unmeke Cup I tahun ini. Ini gelar kedua bagi putri SMAN 1 Sewon. Sebelumnya dalam Turnamen Voli UPN Cup yang diadakan 28 November 2024, juga berhasil menjadi juara.

"Persiapan kami sebelum terjun di event Unmeke Cup I, latihan rutin setiap Kamis dan Senin sore, sesuai sekolah. Terus mendekati turnamen ini, porsi latihan ditingkatkan menjadi 4 kali dalam seminggu," papar Gery. (Rar)-d

ERICK THOHIR PERBAIKI WASIT

Yoshimi Ogawa Dikontrak Tiga Tahun

JAKARTA (KR) - Ketua Umum Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Erick Thohir mengumumkan penandatanganan kontrak antara instruktur wasit asal Jepang Yoshimi Ogawa dengan PSSI, Sabtu (7/12) di Jakarta, sebagai langkah penting memperbaiki kualitas wasit Indonesia.

"Ini menjadi komitmen kami terus memperbaiki kualitas wasit di kompetisi sepak bola nasional," kata Erick Thohir dalam keterangan tertulis yang dikutip dari akun instagram @erickthohir.

PSSI dan Yoshimi Ogawa secara resmi menandatangani kontrak kerja sama untuk tiga tahun ke depan (2024-2027).

Erick mengatakan, kerja sama tersebut merupakan bagian dari upaya meningkatkan kapabilitas dan integritas wasit untuk mewujudkan kompetisi sepak bola Indonesia yang bersih.

Sebelumnya, dalam acara lokakarya di Jakarta, Yoshimi Ogawa mengatakan selain meningkatkan kualitas wasit Indonesia, salah satu fokus utamanya saat ini adalah menambah jumlah instruktur wasit.

"Mengenai instruktur, saat ini mustahil mendapatkan 100-200 instruktur. Tapi kami sudah memulai kursus-kursus untuk instruktur, saat ini sudah ada 15 instruktur nasional," ujarnya.

Mantan wasit di liga Jepang itu menjelaskan, Januari atau Februari 2025, pihaknya akan melakukan lokakarya untuk membuat kurikulum bagi wasit.

"Kemudian kami akan kirim ke instruktur-instruktur wasit di tingkat provinsi agar mereka bisa menyelenggarakan kursus-kursus untuk wasit-wasit di sana," ujarnya.

Ia meyakini, setelah empat sampai lima tahun, PSSI akan memiliki ba-

nyak instruktur wasit dan wasit yang bagus di level provinsi. Namun untuk dapat mewajudkannya dibutuhkan waktu dan kesabaran.

"Saat ini kami sudah mempelajari situasi di provinsi-provinsi, apa yang saat ini kami miliki, dan kemudian kami dapat menyediakan rencana untuk memecahkan masalah itu. Itu sebabnya harus selangkah demi selangkah," kata Yo-

shimi, Wakil Ketua Komite Wasit PSSI.

Menurutnya, komunikasi klub dengan PSSI kini sudah semakin membaik jika dibandingkan musim 2023/2024.

"Pada awal bulan ini saya sudah bertemu dengan Pak Erick. Ia telah menerima beberapa informasi positif dari klub dan juga media. Tapi kami belum puas dan terus memajukan wasit kita," kata Yoshimi. (Ant)-d



KR-Instagram

Erick Thohir dan Yoshimi Ogawa.